

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI S1 ILMU KESEHATAN

Skripsi, September 2023
Erisca Yusdiantini

**PENGARUH PEMBERIAN BATUK EFEKTIF TERHADAP PENURUNAN
FREKUENSI NAFAS PADA ANAK ISPA USIA 6-12 TAHUN DI
PUSKESMAS TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2023**

ABSTRAK

xii bagian awal + 51 halaman + 4 tabel + 7 lampiran

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi ISPA pada anak usia sekolah 6-12 tahun di provinsi DKI Jakarta yaitu 10,97%-15,81%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian batuk efektif terhadap penurunan frekuensi nafas pada anak ispa usia 6-12 tahun di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *pre-eksperiment* dan menggunakan rancangan *pre-post design*. Desain observasi yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum *eksperimen* dan sesudah *eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 6-12 tahun berjumlah 263 orang, sampel menggunakan *Accidental Sampling* dengan jumlah 16 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SOP teknik batuk efektif dan lembar observasi untuk pengeluaran sekret. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan rata-rata perbedaan frekuensi nafas sebelum dan sesudah dilakukan pemberian batuk efektif mean 2,375 dengan standar deviasi 2,156, T_{hitung} 4,406. Hasil uji statistic didapatkan nilai *p value* = 0,001. Kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh pemberian batuk efektif terhadap penurunan frekuensi nafas pada anak ispa usia 6-12 tahun di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya tahun 2023. Saran: Hendaknya bagi perawat sebagai edukator dapat menerapkan pemberian batuk efektif terhadap pasien khususnya pada anak ISPA dengan usia 6-12 tahun.

Kata Kunci : Pengaruh Pemberian Batuk Efektif, Penurunan Frekuensi nafas, ISPA
Kepustakaan : 35 (2014 – 2021)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF TASIKMALAYA
FACULTY OF HEALTH
NURSING DEPARTEMEN**

Thesis, September 2023

Erisca Yusdiantini

***THE EFFECT OF GIVING EFFECTIVE COUGH ON REDUCING
THE FREQUENCY OF BREATHING IN CHILDREN WITH ISPA
AGED 6-12 YEARS AT THE TAMANSARI HEALTH CENTER IN
TASIKMALAYA CITY IN 2023***

ABSTRACT

xii pages + 51 pages + 4 tables + 7 attachments

Basic Health Research (Risikesdas) in 2018 the prevalence of ARI in school-age children 6-12 years in DKI Jakarta province is 10.97%-15.81%. The purpose of this study was to determine the effect of giving effective cough on reducing the frequency of breathing in children with ARI aged 6-12 years at the Tamansari Health Center, Tasikmalaya City in 2023. This study uses quantitative methods with pre-experiment and uses a pre-post design. The observation design was carried out twice, namely before the experiment and after the experiment. The population in this study were children aged 6-12 years totaling 263 people, the sample used Accidental Sampling with a total of 16 people. The research instruments used in this study were SOPs for effective coughing techniques and observation sheets for secretions. The results of the paired sample t-test showed the average difference in breathing frequency before and after giving an effective cough mean 2.375 with a standard deviation of 2.156, Thitung 4.406. The statistical test results obtained p value = 0.001. The conclusion is that there is an effect of effective coughing on reducing the frequency of breathing in children with ispa aged 6-12 years at the Tamansari Health Center, Tasikmalaya City in 2023. Suggestion: Nurses as educators should be able to apply effective coughing to patients, especially for children with ARI aged 6-12 years.

Keyword : Effect of Effective Cough Relief, Decreased Breathing Frequency, ARI

Libraries : 35 (2014 – 2021)